

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam perkembangan teknologi yang sangat pesat pada dunia kerja di zaman era globalisasi, telah memberikan banyak kemajuan di kehidupan dunia kerja. Hingga saat ini, penggunaan teknologi yang canggih tidak luput dari kegiatan perkantoran yang dapat memudahkan setiap pekerjaan kantor. Perkembangan teknologi seperti ini juga harus diikuti oleh sumber daya manusia yang dapat mengikuti perkembangan zaman.

Sumber daya manusia termasuk unsur yang terpenting bagi suatu keberhasilan dalam sebuah perusahaan. Setiap sumber daya manusia yang telah menempati suatu jabatan pada posisi pekerjaan membutuhkan kualifikasi yang jelas seperti bertanggung jawab dalam bekerja, cepat tanggap dalam suatu pekerjaan, percaya diri, harus selalu *up to date* akan informasi-informasi yang ada di era sekarang serta selalu memikirkan perubahan untuk meningkatkan pelayanan pada perusahaan.

Apabila suatu perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan pelayanan bekerja maka hal ini dapat meningkatkan efisiensi kinerja seorang karyawan pada sebuah perusahaan. Efisiensi yang dimaksud dalam hal ini yaitu pengetahuan tentang bagaimana upaya mendapatkan *output* maksimum dengan pengorbanan *input* minimum. Suatu keefektifan seorang karyawan dapat diketahui dari seberapa mampu mereka melaksanakan tugas yang telah

ditargetkan kepada karyawan tersebut. Dengan adanya efektifitas kinerja karyawan yang baik diharapkan mampu untuk menjamin kelancaran, ketepatan serta mampu memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat.

Agar terciptanya sebuah keefektifan dalam bekerja, karyawan membutuhkan sebuah uraian pekerjaan (*Job Description*) yang merata agar tidak terjadinya beban dalam suatu pekerjaan. Beban kerja yang didistribusikan secara tidak merata dapat mengakibatkan ketidaknyamanan oleh seorang karyawan. Beban kerja dapat terjadi jika pekerjaan yang dikerjakan tidak sesuai dengan kemampuan karyawan tersebut.

Beban kerja yang terlalu berat ataupun terlalu ringan akan mengakibatkan terjadinya tidak efisiensinya seorang karyawan dalam bekerja. Beban kerja yang berat biasanya disebabkan karena karyawan memperoleh pekerjaan yang tidak sesuai dengan kemampuan mereka. Sedangkan beban kerja yang ringan biasanya disebabkan karena karyawan tersebut melakukan pekerjaan yang sama berulang-ulang kali sehingga menyebabkan rasa bosan.

Untuk mengetahui sebuah pekerjaan dikatakan efektif atau tidak maka dibutuhkannya sebuah analisis beban kerja. Analisis beban kerja dapat digunakan untuk menentukan tingkat kemampuan seorang karyawan dalam bekerja. Analisis beban kerja dilakukan agar dapat mengetahui apakah seorang karyawan dalam bekerja sudah cukup optimal atau tidak. Penentuan

dalam menganalisis beban kerja dapat mempengaruhi manajemen sumber daya manusia dalam bertindak selanjutnya.

Dalam menganalisis beban kerja pada suatu perusahaan atau organisasi pastinya membutuhkan uraian pekerjaan untuk dijadikan dasar dalam penetapan seorang karyawan dalam bekerja, tidak terkecuali Sub Unit Bisnis Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo. Uraian pekerjaan ini dibutuhkan agar setiap karyawan mengetahui apa saja tugas yang harus dikerjakan pada unit tersebut sehingga karyawan tersebut tidak salah langkah dalam melakukan suatu pekerjaan.

Dalam hal ini, Sub Unit Bisnis Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo pastinya memerlukan ketepatan bekerjabagi seorang karyawan dalam melakukan sesuatu. Unit ini memiliki tanggung jawab dalam melakukan kerjasama bisnis dengan mitra kerja yang menganut prinsip syariah seperti bank syariah, lembaga keuangan syariah, fintek syariah, UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) serta koperasi syariah.

Sub unit bisnis penjaminan syariah merupakan bagian dari divisi bisnis yang bertugas untuk mencari dan bekerjasama secara langsung dengan unit usaha syariah. Pada unit ini memiliki penilaian tersendiri bagi para karyawan di setiap akhir tahun untuk diserahkan kepada divisi perencanaan dan pengembangan serta ke divisi MSDM yang disebut dengan *Performance Review* atau lebih dikenal dengan KPI (*Key Performance Indicator*).

Unit ini memiliki tugas mencari dan mengajukan proposal kepada calon mitra kerja di seluruh Indonesia yang memenuhi syarat yaitu menganut

prinsip syariah itu sendiri. Biasanya bagian ini merekap seluruh calon mitra kerja pada akhir tahun agar disaat awal tahun bagian ini dapat menyebarkan proposal kerjasama kepada calon mitra kerja tersebut. Jumlah proposal yang akan dikirimkan kepada calon mitra tersebut tidak sebanding dengan pegawai yang dimiliki oleh Sub Unit Bisnis Penjaminan Syariah ini, sehingga membuat beberapa karyawan kewalahan dalam mengirimkan proposal tersebut dan pekerjaan menjadi tidak efektif. Seperti dalam mencetak dan memperbanyak proposal, merekap nama calon mitra yang akan dikirimkan proposal dan mengirimkan kepada divisi *mailing room* dikerjakan oleh seorang karyawan dan dibantu oleh agendaris untuk dimasukkan kedalam lemari arsip sebagai arsip kantor.

Dari permasalahan yang telah dijabarkan, maka dalam penulisan laporan karya ilmiah ini penulis mengambil judul “Analisis Beban Kerja Karyawan pada Sub Unit Bisnis Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo.”.

## **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah yang akan penulis angkat dalam penulisan karya ilmiah ini yaitu bagaimana beban kerja karyawan pada Sub Unit Bisnis Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

Dalam penulisan karya ilmiah ini memiliki tujuan dan manfaat yang diperoleh bagi Penulis, Perusahaan maupun Universitas. Adapun tujuan dan manfaat penulisan karya ilmiah ini, yaitu:

### **1. Tujuan Penulisan**

Tujuan dalam penulisan karya ilmiah ini yaitu dapat mengetahui pekerjaankaryawan pada Sub Unit Bisnis Penjaminan Syariah.

### **2. Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat dalam penulisan karya ilmiah ini, yaitu:

#### **a. Bagi Penulis**

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan akan suatu kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan
2. Meningkatkan kemampuan dalam melakukan sebuah penulisan bersifat ilmiah

#### **b. Bagi Perusahaan**

1. Menjadikan bahan pertimbangan mengenai kesesuaian efektifitas kerja karyawan
2. Memberikan kesadaran kepada perusahaan mengenai hal yang tidak sesuai dan kurang baik bagi sebuah perusahaan itu sendiri
3. Meningkatkan kesadaran bagi sebuah perusahaan akan pentingnya uraian pekerjaan agar tidak terjadinya beban kerja

yang terlalu berat dan beban kerja yang terlalu ringan bagi seorang karyawan

c. Bagi Universitas

1. Memberikan informasi mengenai beban kerja karyawan yang sesuai dengan teori-teori yang ada
2. Sebagai referensi untuk dapat mengkaji kembali kurikulum yang dianggap kurang sesuai dengan kurikulum sebelumnya.